

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK KALBAR SYARIAH CABANG SAMBAS PERIODE 2019-2021

Sri Wahyuni

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Corresponding Author: e-mail: grill.26.com@gmail.com

Wulan Purnamasari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: Email : wulan.sarwawibawa@gmail.com

Marina

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
e-mail: Email : ngahmarina53@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the level of profitability, level of financing, and level of efficiency on the level of profit sharing for mudharabah deposits. The level of profitability is proxied by return on assets (ROA), financing is proxied by the financing to deposit ratio (FDR), and the level of efficiency is proxied by Operating Costs to Operating Income (BOPO). While the dependent variable used in this study is the rate of profit sharing for mudharabah deposits. This study uses secondary data using published data on financial statements at Bank Kalbar Syariah Sambas Branch for the 2019-2021 period. The analytical method used is multiple linear regression, and before performing the regression test, the classical assumption test is first performed.

The results of this study indicate that Operational Costs on Operating Income (BOPO), return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) partially have a positive and significant effect on the rate of profit sharing on mudharabah deposits at Bank Kalbar Syariah Sambas Branch for the 2019-2021 period. . Simultaneously, Operational Costs on Operating Income (BOPO), return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) together have a positive and significant impact on the rate of profit sharing on mudharabah deposits at Bank Kalbar Syariah Sambas Branch for the 2019-2021.

Keywords: *Financial Performance, Mudharabah Deposits*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat profitabilitas, tingkat pembiayaan, dan tingkat efisiensi terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Tingkat profitabilitas diproksikan dengan return on assets (ROA), pembiayaan diproksikan dengan financing to deposit ratio (FDR), dan tingkat efisiensi diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan variabel dependen yang digunakan didalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan data publikasi laporan

keuangan pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas Periode 2019-2021. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan sebelum melakukan uji regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO), return on assets (ROA) dan financing to deposit ratio (FDR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas Periode 2019-2021. Secara simultan Biaya Operasional atas Pendapatan Operasional (BOPO), Return On Assets (ROA) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas Periode 2019-2021.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Deposito Mudharabah.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang memberikan landasan hukum yang lebih kuat serta membuka peluang bagi bank konvensional untuk membentuk unit usaha syariah atau melakukan konversi penuh menjadi bank syariah (UU No. 10 Tahun 1998). Regulasi ini mendorong lahirnya berbagai bank syariah baru dan memperkuat struktur perbankan syariah nasional (Antonio, 2001). Secara historis, eksistensi perbankan syariah di Indonesia telah dimulai sejak Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang memberikan kebebasan kepada perbankan dalam menentukan sistem imbalan kepada nasabah melalui mekanisme bagi hasil sebagai alternatif sistem bunga (UU No. 7 Tahun 1992). Sistem ini kemudian dipandang sebagai solusi keuangan yang lebih stabil dan memiliki daya tahan terhadap krisis ekonomi global dibandingkan sistem keuangan konvensional (Chapra, 2000).

Penerapan prinsip syariah menimbulkan perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, terutama terkait larangan penerapan bunga (riba) dalam seluruh transaksi keuangan. Sebagai pengganti bunga, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil yang didasarkan pada akad yang disepakati antara bank dan nasabah sesuai dengan ketentuan syariah Islam (Karim, 2010; Ascarya, 2015). Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri perbankan syariah, tingkat persaingan antarbank dalam meningkatkan kualitas pelayanan juga semakin meningkat. Bank syariah terus mengembangkan produk dan layanan untuk menarik minat nasabah, di mana keputusan nasabah dalam memilih bank syariah dipengaruhi oleh pertimbangan keuntungan, khususnya tingkat bagi hasil yang ditawarkan (Haron & Ahmad, 2000).

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang seluruh aktivitas operasionalnya berlandaskan hukum Islam dan tidak mengenal sistem bunga dalam bentuk apa pun. Imbal hasil yang diterima bank maupun nasabah sepenuhnya bergantung pada jenis akad yang digunakan serta harus memenuhi syarat dan rukun akad sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional (Muhammad, 2014; DSN-MUI, 2017). Meskipun memiliki prospek yang terus berkembang, perbankan syariah masih menghadapi tantangan dalam menarik minat investor. Keraguan masyarakat terhadap tingkat keuntungan dan

prospek investasi perbankan syariah menuntut peningkatan transparansi, kinerja keuangan, dan kepercayaan publik (Rivai & Arifin, 2010). Kesehatan perbankan syariah dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang berfungsi sebagai sumber informasi utama bagi nasabah, investor, kreditur, dan manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kualitas informasi keuangan yang disajikan akan memengaruhi tingkat kepercayaan serta nilai perusahaan (Kasmir, 2019; Brigham & Houston, 2018).

Perkembangan perbankan syariah juga tercermin dari meningkatnya jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan pertumbuhan aset yang signifikan. Pada tahun 2017, tercatat 13 Bank Umum Syariah dengan total aset sebesar Rp288,027 triliun, meningkat dari Rp254,184 triliun pada tahun sebelumnya, serta memberikan kontribusi terbesar terhadap aset perbankan syariah nasional sebesar 68,08 persen (OJK, 2017). Pertumbuhan aset tersebut didukung oleh peningkatan permodalan dan kemampuan bank syariah dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) yang mencapai Rp238.225 miliar. Tingginya DPK mencerminkan meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah (Kasmir, 2019). Penghimpunan dana dilakukan melalui produk giro, tabungan, dan deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah dengan mekanisme bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dalam akad. Deposito mudharabah menjadi produk dominan dalam struktur DPK karena berfungsi sebagai instrumen investasi dengan jangka waktu tertentu (Ascarya, 2015; Muhammad, 2014).

Kinerja perbankan syariah selanjutnya dapat dianalisis melalui rasio keuangan seperti BOPO, ROA, dan FDR. Rasio BOPO digunakan untuk mengukur efisiensi operasional bank, di mana semakin rendah nilai BOPO menunjukkan semakin baik kinerja operasional dan berpotensi meningkatkan bagi hasil nasabah (Kasmir, 2019). ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga peningkatan ROA menunjukkan peningkatan profitabilitas bank syariah (Brigham & Houston, 2018). Sementara itu, FDR mengukur efektivitas fungsi intermediasi dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, di mana nilai FDR yang tinggi dapat meningkatkan pembiayaan namun juga mengandung risiko likuiditas (Rivai & Arifin, 2010). Dalam konteks perbankan daerah, Bank Kalbar sebagai Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis syariah (UU No. 10 Tahun 1998). Keberadaan Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas menunjukkan perkembangan positif yang tercermin dari meningkatnya minat masyarakat, baik Muslim maupun non-Muslim, dalam bertransaksi berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan laporan keuangan Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas periode 2019–2021, rasio BOPO dan FDR menunjukkan fluktuasi yang diikuti oleh perubahan tingkat bagi hasil deposito mudharabah, yang mengindikasikan adanya hubungan antara kinerja keuangan bank dan tingkat bagi hasil yang diterima nasabah. Namun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan temuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Penelitian oleh Cut Intan Amna, Sofyan Hakim Rambe, dan Andryani Isna Khairiah menyatakan bahwa rasio keuangan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah,

sedangkan penelitian Moh. Iskandar Nur dan Azilan Nislak menemukan bahwa BOPO dan FDR tidak berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap yang relevan untuk diteliti lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisis data numerik guna memperoleh gambaran yang jelas serta menarik kesimpulan berdasarkan hubungan antarvariabel yang diteliti (Sugiyono, 2019). Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu menjelaskan secara objektif adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang sistematis mengenai kondisi objek penelitian (Sekaran & Bougie, 2016).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan diperoleh melalui serangkaian observasi yang dapat diukur secara statistik (Creswell, 2014). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan teknik analisis statistik yang sesuai (Ghozali, 2018).

Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang menekankan pada pengujian teori dan hipotesis melalui data empiris yang bersifat objektif dan terukur (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini bertujuan untuk membangun fakta, menunjukkan hubungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, serta melakukan estimasi dan peramalan terhadap fenomena yang diteliti (Creswell, 2014).

Dalam penelitian kuantitatif, variabel penelitian menjadi unsur utama yang harus didefinisikan secara operasional agar dapat diukur secara tepat dan konsisten (Sekaran & Bougie, 2016). Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas instrumen penelitian merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi karena kedua aspek tersebut menentukan kualitas hasil penelitian, kemampuan replikasi, serta tingkat generalisasi temuan penelitian (Ghozali, 2018). Penelitian kuantitatif juga menuntut adanya perumusan hipotesis yang akan diuji secara statistik, yang selanjutnya menentukan pemilihan teknik analisis dan model statistik yang digunakan (Sugiyono, 2019). Penafsiran hasil penelitian lebih menekankan pada makna hubungan dan kecenderungan angka-angka statistik dibandingkan dengan penafsiran secara kebahasaan atau kultural (Creswell, 2014).

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan bersumber dari laporan keuangan, publikasi resmi, atau dokumen yang telah diterbitkan oleh perusahaan dan lembaga terkait (Kuncoro, 2013). Penggunaan data sekunder memungkinkan peneliti untuk menganalisis kondisi dan kinerja objek penelitian secara objektif berdasarkan data historis yang tersedia (Sugiyono, 2019).

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk menjaga fokus kajian agar tetap selaras dengan tujuan penelitian, yaitu menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas. Pembatasan ruang lingkup diperlukan agar

pembahasan tidak melebar dan analisis dapat dilakukan secara lebih mendalam serta terarah sesuai dengan permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Return on Assets (ROA), dan Financing to Deposit Ratio (FDR). BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank dalam mengendalikan biaya terhadap pendapatan operasional, sehingga mencerminkan kemampuan manajemen dalam menjalankan aktivitas perbankan secara efisien (Kasmir, 2019). ROA mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimiliki dan menjadi indikator utama profitabilitas bank (Brigham & Houston, 2018). Sementara itu, FDR menunjukkan kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan berdasarkan dana pihak ketiga yang dihimpun, serta menggambarkan efektivitas fungsi intermediasi dan tingkat likuiditas bank syariah (Rivai & Arifin, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Deposito mudharabah merupakan produk investasi perbankan syariah yang dikelola berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan akad antara bank sebagai pengelola dana dan nasabah sebagai pemilik dana, dengan penarikan dana yang hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai kesepakatan (Muhammad, 2014; Ascarya, 2015).

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas berupa data statistik perbankan syariah bulanan selama periode 2019–2021. Penggunaan data tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara kinerja keuangan bank dan tingkat bagi hasil deposito mudharabah secara berkelanjutan (Sugiyono, 2019).

HASIL dan PEMBAHASAN

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan residual dalam model regresi berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov Test*)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03527005
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.054

	Negative	-0.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas data dengan tabel Kolmogorov bertujuan untuk mengetahui kelayakan data untuk dijadikan bahan penelitian, data yang baik apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05. Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai p-value (asym.Sig 2 tailed) 0,200 (0,200 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi kenormalan..

2. Uji Multikolinieritas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan variance residual antar pengamatan. Penelitian ini memakai uji Glejser, di mana nilai absolut residual diregresikan terhadap variabel independen. Dengan taraf signifikansi 5% (α = 0,05), jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel. 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LOG_X1	.813	1.230
	LOG_X2	.937	1.068
	LOG_X3	.771	1.297

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diperoleh nilai VIF untuk semua variabel independen adalah kurang dari 10 yang artinya antar variabel independen bebas dari multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Hasil uji regresi menunjukkan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 2,164. Jika dibandingkan dengan nilai batas bawah (dL = 0,89) dan batas atas (dU = 1,36) pada taraf signifikansi 5% dengan n = 20 dan k = 1, maka nilai DW berada di atas dU dan mendekati 2. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, sehingga asumsi klasik terpenuhi.

Tabel 3
Hasil uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
					Durbin-Watson

1	.695 ^a	.483	.414	163414.355	2.121
---	-------------------	------	------	------------	-------

a. Predictors: (Constant), LAG_Y, LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

b. Dependent Variable: Bagi Hasil Deposito Mudharabah

$$dL = 1.2953$$

$$dU = 1.6539$$

$$dW = 2,121$$

$$4-dU = 4-1.6539 = 2,3461$$

$$dU < dW < 4-dU \text{ (kesimpulan)}$$

Karena nilai durbin Watson berdasarkan tabel diatas lebih kecil dari dL dan kurang dari 4-dU maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada setiap variabel independen.

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.030	5.819		4.645	.000
	BOPO	.045	.097	.089	.465	.645
	ROA	.001	.014	.015	.086	.932
	FDR	-.014	.013	-.221	-1.149	.259

a. Dependent Variable: LnRES

Berdasarkan tabel diatas bahwa semua variabel BOPO, ROA dan FDR > 0,05 artinya semua variabel sudah terbebas dari heteroskedastisitas

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.664	.532		12.533	.000
	LOG_X1	.019	.073	.032	2.664	.005

LOG_X2	.041	.037	.310	2.717	.018
LOG_X3	.072	.230	.011	3.042	.031

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

$$Y = a + X1 + X2 + X3$$

$$Y = 6,664 + 0,019X1 + 0,041X2 + 0,072X3$$

Jika BOPO (X1) berubah kanaan satu satuan, maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Y) akan berubah sebesar 0,019, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jika ROA (X2) berubah kanaan satu satuan, maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Y) akan berubah sebesar 0,041, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Jika FDR (X3) berubah kanaan satu satuan, maka tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Y) akan berubah sebesar 0,072, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini..

C. Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Tabel 5
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.664	.532		12.533	.000
	LOG_X1	.019	.073	.032	2.664	.005
	LOG_X2	.041	.037	.310	2.717	.018
	LOG_X3	.072	.230	.011	3.042	.031

a. Dependent Variable: LOG_Y

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 23

a. Variabel X1 Terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi BOPO (X1) terhadap bagi hasil deposito mudharabah (Y) adalah $0,005 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya terdapat pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah signifikansi.

b. Variabel X2 Terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi ROA (X2) terhadap bagi hasil deposito mudharabah (Y) adalah $0,018 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya terdapat pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah signifikansi.

c. Variabel X3 Terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi FDR (X3) terhadap bagi hasil deposito mudharabah (Y) adalah $0,031 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya terdapat pengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah signifikansi.

2. Uji f

Tabel 6
Hasil Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.003	3	11.001	4.833	.006 ^b
	Residual	27.044	32	8.001		
	Total	35.047	35			

a. Dependent Variable: LOG_Y

b. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa BOPO (X1), ROA(X2), FDR(X3) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Y) adalah sebesar $0,006 < 0,05$. Hal tersebut membuktikan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh BOPO (X1), ROA(X2), dan FDR(X3) terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah secara signifikan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulunya yaitu penelitian Cut Intan Amna dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah, secara simultan BOPO dan ROA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, dengan perbedaannya secara parsial CAR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Amna, C. I, 2021). Sedangkan penelitian Sofyan Hakim Rambe dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah, secara simultan BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Rambe, 2018), sedangkan perbedaannya secara parsial BOPO dan FDR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan hasil peneliti BOPO dan FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Dalam penelitian Moh. Iskandar Nur dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia, secara simultan ROA, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah (Nur, 2014), sedangkan perbedaannya secara parsial ROA, BOPO dan FDR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah dan hasil peneliti secara parsial BOPO, ROA dan FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

Dalam penelitian Anddryani Isna Khairiah dengan judul Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah, secara parsial dan simultan ROA dan BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Sedangkan penelitian Azilan Nisak

dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016, Secara parsial BOPO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah, sedangkan perbedaannya secara simultan BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil tabungan mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016 dan hasil peneliti secara simultan BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas periode 2019-2021.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian pada bank kalbar syariah cabang sambas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel BOPO memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel FDR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas.

Hasil pengujian secara simultan diperoleh H_0 ditolak atau dapat disimpulkan H_1 diterima yang artinya bahwa variabel BOPO, ROA dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* (Y) pada Bank Kalbar Syariah Cabang Sambas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amna, C. I., Rambe, S. H., & Khairiah, A. I. (2017). Pengaruh rasio keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*.
- Amna, Cut Intan (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank BNI Syariah (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ascarya. (2015). *Akad dan produk bank syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Chapra, M. U. (2000). *The future of economics: An Islamic perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia. (2017). *Himpunan fatwa keuangan syariah*. Jakarta: DSN-MUI.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haron, S., & Ahmad, N. (2000). The effects of conventional interest rates and rate of profit on funds deposited with Islamic banking system. *International Journal of Islamic Financial Services*.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Islam: Analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode riset untuk bisnis dan ekonomi*. Erlangga.
- Muhammad. (2014). *Manajemen dana bank syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nur, M. I., & Nislak, A. (2018). Pengaruh BOPO dan FDR terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*.
- Nur, Moh. Iskandar. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” dalam *Jurnal Of Accounting*, Vol. 3, No. 4
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Statistik perbankan syariah Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Rambe, Sofyan Hakim. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Pt. Bank Sumut Cabang Syariah

Katanso Medan, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,

reswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.

Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic banking: Sebuah teori, konsep, dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research methods for business: A skill-building approach*. John Wiley & Sons.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.